

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Penelitian

Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya berdiri pada tahun 1995. Pasar ini adalah pasar yang banyak menjual kebutuhan sandang dan pangan termasuk baju, sandal, dan sepatu serta aksesoris lainnya. Pasar ini hanya aktif pada waktu sore hari, dan terdapat banyak toko yang berjualan saling berdekatan. Ada pula di pinggir-pinggir jalan yang berjualan aneka makanan maupun jajanan dan buah-buahan sebagai pemenuhan kebutuhan pasar sore ini. Area di sekitar pasar ini terbilang padat karena untuk lahan parkir berada di pinggir-pinggir jalan.

Pada pagi hari banyak berjualan kebutuhan pokok, namun hanya sebentar dan tidak lama, karena pasar ini hanya menjual kebutuhan sandang dan kebutuhan primer lainnya. Dibanding itu juga sekilas seperti pasar malam tetapi buka di sore hari. Meskipun suasananya terik matahari begitu kerasa panasnya, pasar ini tetap bertahan dengan iuran wajib bagi para pedagang sejumlah Rp. 70.000/ bulan dengan fasilitas yang di dapatkan untuk kebersihan dan keamanan akan tetapi tidak dengan *maintenance* pada bangunan sehingga dibebankan kepada pemilik toko.

Setelah menjelaskan latar belakang penelitian, teori yang mendukung penelitian, dan metode penelitian yang digunakan, maka pada bab ini menyajikan hasil penelitian. Hasil penelitian dipaparkan berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Pembahasan pada bab ini didasarkan pada hasil pengumpulan data

melalui studi dokumentasi, observasi, wawancara dengan informan kunci dan diskusi yang difokuskan pada topik penelitian. Pada bab hasil penelitian dan pembahasan ini memaparkan berbagai hal terkait hasil observasi dan wawancara pada April 2022 hingga Januari 2023 di Pasar Sore Manukan Krajan Surabaya..

4.2 Hasil Analisis Kualitatif Deskriptif

4.2.1 Fleksibilitas Jam Kerja

Pada teori penawaran tenaga kerja yaitu tentang kesediaan individu untuk bekerja dengan harapan memperoleh penghasilan atau tidak bekerja dengan perjanjian mengorbankan penghasilan yang seharusnya didapatkan khususnya dalam menganalisis jam kerja merupakan bagian dari teori ekonomi mikro. Kesediaan tenaga kerja untuk bekerja dengan jam kerja panjang atau pendek adalah merupakan keputusan individu.

Sama halnya dengan jam operasional pada Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya yakni 6 jam yang dimulai pukul 16.00 sampai 22.00 dan juga disesuaikan dengan kondisi masing-masing toko.

Dengan beberapa toko yang buka dari pagi hingga malam dengan luaran meningkatnya penghasilan lebih dari penjualan offline tidak menjamin untuk mendapatkan penghasilan lebih dan hanya sia-sia.

4.2.2 Lokasi Usaha

Lokasi usaha adalah hal yang paling penting untuk dipertimbangkan. Lokasi yang strategis merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan menentukan

keberhasilan perusahaan. Dalam memilih tempat usaha, pemilik tempat usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor dalam memilih tempat, karena tempat usaha merupakan aset jangka panjang dan mempengaruhi kinerja perusahaan. Untuk itu, dalam proses pemilihan lokasi usaha pengusaha harus mempertimbangkan keputusannya dengan benar agar tidak menimbulkan kerugian di kemudian harinya.

Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya memiliki toko dengan total 100 dengan status HGB atau hak guna bangunan, Sesuai namanya HGB adalah kewenangan yang diberikan oleh pemerintah atau suatu hak yang didapatkan untuk menggunakan lahan yang bukan miliknya sendiri dengan jangka waktu 30 tahun dan dapat diperpanjang maksimum 20 tahun. Bertempat di pusat perbelanjaan di daerah Kecamatan Tandes dengan jumlah masyarakat sekitar yang berkembang pesat, maka pemilihan lokasi usaha sangat strategis untuk para pedagang di Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya.

4.2.3 Jenis Dagang

Pasar ini juga disebut pasar persaingan murni yaitu pasar di mana terdapat banyak pembeli dan penjual serta mereka sudah mengetahui keadaan pasar. Berdasarkan hasil observasi, jenis dagang yang ada di Pasar Sore Manukan Krajan yakni pakaian, alat tulis kantor, peralatan sekolah dan ibadah, alas kaki, warung kopi, parfum, dan obat tradisional.

Dengan berbagai macam jenis dagang yang dijual oleh penjual tidak memberikan dampak terhadap penghasilan pedagang

4.3 Pembahasan

Dengan penjabaran diatas, dapat diperoleh hasil bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi penghasilan pedagang di Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya yakni diantaranya adalah fleksibilitas jam kerja, jenis dagang dan lokasi usaha.

Seperti halnya yang dikatakan oleh beberapa narasumber, yakni :

“Saya mulai membuka toko jam 15:00 sampai jam 22:00”

“Saya buka pagi dan sore, kalau pagi jam 08:30 sampai 11:30 dan malam jam 16:30 sampai 21:30”

“Saya buka dari jam 16:30 sampai 22:00”

“Saya buka dari pagi jam 08:00 sampai malam jam 24:00”

“Saya buka dari pagi sampai malam, mulai dari jam 10:00 pagi sampai 22:00 malam”

Dapat disimpulkan bahwa di Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya mempunyai jam operasional yang terbilang sangat fleksibel. Semakin lama operasional pasar berlangsung, maka pendapatan yang didapat juga berpengaruh.

Akan tetapi, apabila penjualan hanya dilakukan dengan satu arah maka tidak akan berjalan maksimal. Kebijakan yang dapat diambil dapat merujuk pada kebutuhan para penjual sesuai dengan kemampuan dimasing-masing toko. Umumnya jam operasional suatu usaha adalah maksimal 8jam kerja dan berbatas waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku ditahun 2022 Pemerintah Kota (Pemkot) Surabaya **membatasi jam operasional supermarket, pasar tradisional hingga fasilitas umum (fasum) pukul 21.00 WIB** selama PPKM Level 2. Kebijakan baru itu sesuai Surat Edaran (SE) tentang

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) Level 2 Covid-19 di Kota Surabaya tertanggal 8 Februari 2022. Dengan adanya peraturan tersebut tidak membatasi para pedagang di pasar tersebut, karna memiliki fleksibilitas jam kerja yang cukup optimal hingga saat ini.

Dalam penelitian ini variabel lain yang digunakan peneliti ialah jenis dagang, yang dimaksud dengan jenis dagang adalah jenis dagang yang dijual oleh pedagang di Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya berdasarkan jenis kelompok pedagang. Dan keberagaman jenis dagang yang ada mempengaruhi penghasilan para pedagang, dikutip dari beberapa respon dari para pedagang yakni :

“Mempengaruhi, semakin sedikit atau unik yang ditawarkan maka semakin besar peluang untuk laku”

“Ragamnya kalau beragam sih bagus, karna kan pasar agar pembelinya dapat memilih sesuai kebutuhan”

“Besar peluang untuk diminati pembeli adalah yang nampak berbeda, jadi berpengaruh”

Berdasarkan kutipan diatas menyatakan bahwa keberagaman jenis dagang yang berada di Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya sangat berpengaruh sesuai dengan pangsa pasarnya masing-masing. Akan tetapi, lain hal dengan beberapa pedagang yang mengatakan bahwa banyaknya jenis dagang yang di tawarkan tidak berpengaruh seperti halnya dibawah ini :

“Tidak mempengaruhi, karena peminatnya berbeda”

“Kalau untuk saya tidak berpengaruh, karena kebutuhan orangkan beda – beda”

Dari hasil diatas disimpulkan bahwa untuk jenis dagang yang ada di Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya ada berbagai macam jenis dagang mulai dari jasa, sandang, dan pangan yang ada mempunyai pangsa pasar tersendiri yang dapat mempengaruhi penghasilan para pedagang.

Lokasi usaha adalah tempat beroperasinya usaha atau tempat usaha tersebut terlibat dalam produksi barang dan jasa yang berkaitan dengan perspektif ekonomi.

Dari pengertian diatas, sependapat dengan para pedagang yang berada di Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya yakni :

“Iya masih dibilang strategis, karena berada ditengah”

“Alhamdulillah iya, karena dapat dijangkau”

“Menurut saya strategis karena berada didepan dan didekat jalan raya”

“Disini masih terbilang strategis karena berada didepan sebelah kiri”

“Berpengaruh, karena jika warkop saya didalam saya hanya bisa buka sore hari dan pengujung menjadi malas untuk masuk kedalam pasar”

“Berpengaruh, jika saya jual di dalam banyak orang yang tidak tahu”

Dapat disimpulkan bahwa untuk lokasi di Pasar Sore Manukan Krajan Kota Surabaya beberapa pedagang beranggapan bahwa lokasi penjualan strategis, tetapi ada beberapa toko yang tutup dikarenakan pembeli yang berkurang, tetapi untuk beberapa

pedagang yang masih buka hingga saat ini tidak berdampak kepenghasilan mereka karena lokasi yang terbilang dekat dengan pintu masuk.

Lokasi usaha yang diperhatikan dalam penelitian ini adalah jarak lokasi dengan pintu masuk, jarak lokasi dengan tempat parkir, lokasi yang mudah dijangkau, lokasi usaha yang terkesan menonjol, kemudian lokasi usaha yang sering diabaikan. Metode pengukurannya adalah wawancara terbimbing, yang dilakukan dalam bentuk kuesioner yang telah disiapkan sebelumnya berdasarkan instruksi.